

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
Pada SKPD Kota Makassar**

SKRIPSI



AULIAH NUGRAHA MURSYIDAH

105731124918

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
Pada SKPD Kota Makassar**



SKRIPSI
MAKASSAR
Disusun dan Diajukan Oleh
AULIAH NUGRAHA MURSYIDAH
105731124918

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

Tgl. Pengantar	20/05/2022
Nama Pengantar	Emb. Alumnus
Tanda Tangan	
Stempel	
No. Skripsi	R/0255/AKT/2209 MUR P'



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (04411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul penelitian : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kota Makassar

Nama Mahasiswa : AULIAH NUGRAHA MURSYIDAH

No. Stambuk/ NIM : 105731124918

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia pengujiskripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 April 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Syawal 1443 H
16 Mei 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Mira, SE., M.Ak.Ak
NIDN. 0903038803

Pembimbing II

Khadijah Darwin, SE., M.Ak
NIDN. 0909099202

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

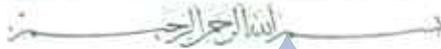
Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM. 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (04411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

atas Nama Auliah Nugraha Mursyidah, NIM: 105731124918 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor:0008/SK-Y/62201/091004/2022, Pada tanggal 24 Ramadan 1443 H/ 25 April 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 15 Syawal 1443 H

16 Mei 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Hj. Naidah, SE., M.Si
2. Faidul Adziem, SE., M.Si
3. Mira, SE., M.AkAk
4. Idil Rakhmat Susanto, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AULIAH NUGRAHA MURSYIDAH**
Stambuk : 105731124918
Jurusan : **Akuntansi**
Dengan judul : "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada SKPD Kota Makassar".

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sayabersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Syawal 1443 H
16 Mei 2022 M

mbuat Pernyataan



Auliah Nugraha Mursyidah
NIM. 105731124918

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM. 1286 844

ABSTRAK

AULIAH NUGRAHA MURSYIDAH 2022. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Mira, SE.,M.Ak.,Ak dan Khadijah Darwin, SE.,M.Ak

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kota Makassar. Sampel ini diambil dari 25 kantor SKPD di Kota Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 25 mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kota Makassar yang telah di bahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia dalam membuat laporan keuangan maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan semakin baik pengendalian intern maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang di hasilkan.

Kata kunci : *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, dan Kualitas Laporan keuangan.*

ABSTRACT

AULIAH NUGRAHA MURSYIDAH 2022. *The Influence of Human Resource Competence and Internal Control on the Quality of Financial Reports in Makassar City SKPD. Essay. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Mira SE.,M.Ak.,Ak and Khadijah Darwin SE.,M.Ak.*

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of Human Resource Competence and Internal Control on the Quality of Financial Reports in Makassar City SKPD. This sample was taken from 25 Makassar City SKPD offices. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires distributed and related to the problem under study. Data was collected by distributing questionnaires. In this study, the data sources used in data collection include primary data. The research instrument used in this study used the Likert scale method. Based on the results of data research using statistical calculations through the application of the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 regarding the influence of Human Resource Competence and Internal Control on the Quality of Financial Reports at the Makassar City SKPD which has been discussed from the previous chapter, the authors draw conclusions. The important thing is that the competence of Human Resources has a significant effect on the Quality of Financial Statements and Internal Control has a significant effect on the Quality of Financial Statements. The better the competence of human resources in making a financial report, the better the quality of the financial statements produced and the better the internal control, the better the quality of the financial statements produced.

Keywords : Competence of Human Resources, Internal Control, and Quality of Financial Reports.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira SE.,M.Ak.,Ak, selaku Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira SE.,M.Ak.,Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Khadijah Darwin.,SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya

demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 16 Mei 2022

Penulis



B.	Tinjauan Empiris	12
C.	Kerangka Konseptual	17
D.	Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN		21
A.	Jenis Penelitian	21
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C.	Jenis dan Sumber Data	21
D.	Populasi dan Sampel	22
E.	Metode Pengumpulan Data	24
F.	Operasional Variabel	25
G.	Metode Analisis Data	26
H.	Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	30
B.	Karakteristik Responden	34
C.	Deskripsi Jawaban Responden	39
D.	Hasil Uji Kualitas Data	41
1.	Uji Validitas	41
2.	Uji Reliabilitas	42
E.	Hasil Uji Asumsi Klasik	43
1.	Uji Normalitas	43
2.	Uji Multikolonieritas	44
3.	Uji Heteroskedastisitas	45
F.	Pengujian Hipotesis	46
1.	Uji Parsial (t)	47
2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58



DAFTAR TABEL

Halaman	Nomor
Tabel 1.1 Daftar Opini LKPD Kota Makassar 2015-2020.....	5
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	24
Tabel 3.3 Definisi operasional variabel.....	25
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	35
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	36
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pendidikan.....	37
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	38
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	39
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kompetensi SDM.....	40
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengendalian Intern.....	40
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas LP.....	41
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel.....	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas.....	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas.....	45
Tabel 4.13 Uji Parsial (t).....	47
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi R^2 (Koefisien Determinasi).....	49

DAFTAR GAMBAR

Halaman	Nomor
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	Nomor
Lampiran 1	59
Lampiran 2	60
Lampiran 3	73
Lampiran 4	79
Lampiran 5	86
Lampiran 6	92
Lampiran 7	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia cukup menarik untuk dikaji, mengingat munculnya fenomena akuntabilitas yang tinggi dan memaksa perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bagi lembaga publik, baik di tingkat nasional maupun kabupaten/kota. Pemerintah daerah dituntut untuk mengelola keuangan daerah dengan baik untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan yang jujur dan bersih, dimana pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah kemampuan pengendalian kebijakan keuangan daerah secara tertib, efisien, transparan dan bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan daerah harus tertib, transparan dan akuntabel untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih (Pujanira dan Taman, 2017).

Laporan keuangan merupakan bagian dari informasi keuangan (Riandani, 2017). Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor selama periode pelaporan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas tinggi jika laporan keuangan yang disajikan oleh entitas pelapor harus memiliki empat karakteristik, yaitu relevansi, keandalan, komparabilitas, dan dapat dipahami (Sundari dan Rahayu, 2019).

Elemen-elemen laporan keuangan meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. UU No 17 tahun 2003 tentang keuangan negara khususnya pasal 32 mengamanatkan bahwa

bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Pelaporan keuangan yang berkualitas dapat bermanfaat dalam upaya kebijakan pemerintah di masa depan. Kualitas laporan keuangan didasarkan pada pendapat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang berperan sebagai auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan pemerintah untuk menentukan tingkat kualitas informasi yang dimiliki oleh LKPD tersebut.

Laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota (LKPD) mendapatkan review tahunan dalam bentuk konsultasi dari Badan Pengawasan Tinggi (BPK). Hasil evaluasi disajikan sebagai opini BPK dengan tingkatan tertinggi adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Faktanya, organisasi pemerintah di Indonesia saat ini sedang diwarnai dengan munculnya fenomena meningkatnya tuntutan akuntabilitas organisasi pemerintah, baik pusat maupun daerah, yang dituntut untuk memberikan informasi yang akuntabel kepada publik. Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik, pemerintah daerah harus terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Akuntabilitas keuangan pemerintah daerah berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang disusun oleh Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) didasarkan pada keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan laporan keuangan laporan pengelolaan kas daerah. LKPD yang disajikan oleh pemerintah daerah harus mampu memberikan informasi keuangan yang berkualitas. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk

Anggaran yang digunakan harus di kelola dan di kontrol penggunaanya sebaik mungkin serta untuk mengetahui sejauh mana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh SKPD Kota Makassar.

Tabel 1.1
Daftar Opini LKPD Kota Makassar 2015-2020

Entitas Pemerintah Daerah	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pemerintah Kota Makassar	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WDP

Sumber: IHPS 1 2021 BPK RI

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa 5 tahun berturut-turut dari tahun 2015-2019 pemerintah kota makassar dalam pelaporan mendapatkan penilaian dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), sedangkan pada tahun 2020 pemerintah kota makassar mengalami penurunan kualitas dalam hal laporan keuangan sehingga BPK RI Provinsi Sulsel memberikan penilaian Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hal itu terjadi karena ada beberapa temuan yang membuat Pemerintah Kota Makassar harus menerima predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Melihat hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kualitas SDM maupun sistem pengendalian internal belum berjalan dengan baik di pemerintah daerah Kota Makassar karena masih terdapat penyelewengan anggaran dan kecurangan lainnya. Dan kondisi ini harus ada pertimbangan oleh pemerintah Kota Makassar untuk meningkatkan kualitas SDM maupun sistem pengendalian internal karena kondisi seperti ini juga dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan serangkaian penelitian dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD KOTA MAKASSAR".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah pokok yang dibahas dalam penelitian adalah :

1. Apakah kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
2. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi SKPD Kota Makassar

Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan pada setiap SKPD Kota Makassar, pada bidang keuangan khususnya dalam penyusunan laporan keuangan dan dalam penilaian Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berlaku.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen dan principal, dimana agen merupakan pihak pengelola perusahaan sedangkan principal merupakan pihak pemilik. Keduanya terikat dalam sebuah kontrak (Ternalemta, dkk, 2021). Teori agensi berasal dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan bahwa terdapat hubungan kerja antara pihak yang memberikan hak (*principals*) yaitu investor dan pihak yang berwenang (*agencies*) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja yang sama disebut "*nexus of contract*". Implikasi dari penerapan teori ini dapat mengarah pada perilaku yang efektif atau perilaku oportunistik terhadap Agen. Dalam pelaporan keuangan Pemerintah bertindak sebagai agen dengan kewajiban untuk memberikan informasi yang berguna kepada pengguna informasi keuangan pemerintah, memainkan peran kunci dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik ekonomi, sosial dan politik, serta secara langsung atau tidak langsung melalui perwakilan mereka.

Hubungan antara teori keagenan dengan penelitian ini adalah bahwa SKPD Kota Makassar sebagai agen (pengelola pemerintahan di bidang pendapatan dan belanja daerah) yang harus memberikan laporan kepada prinsipal atau masyarakat dalam bentuk pelaporan keuangan yang berkualitas. Masalah keagenan muncul ketika pelaksana cenderung memaksimalkan kepentingan satu sama lain yang timbul dari proses

penganggaran, pengambilan keputusan, sampai penyajian laporan keuangan yang wajar untuk menunjukkan bahwa kinerja mereka berjalan dengan baik dan juga untuk mengamankan kedudukannya di mata legislatif dan rakyat (Riandani, 2017).

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya, tetapi juga kapasitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Menurut Armel, dkk, (2017) Dengan kapasitas tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi atau instansi pemerintah, hal ini tentunya akan menentukan kualitas dari SDM yang dimiliki, yang pada akhirnya akan menentukan kualitas persaingan dari instansi pemerintah itu sendiri. Sumber daya manusia yang tidak kompeten tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif, efisien dan ekonomis, sehingga membuang waktu dan energi yang mengarah pada pelaporan yang tidak tepat waktu, dan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kompetensi sebagai karakteristik dasar seseorang yang terkait dengan efektivitas kinerja seseorang dalam pekerjaannya. Menurut Riandani (2017) adapun kapasitas yang harus dimiliki seorang akuntan pemerintah daerah dalam menjalankan fungsinya adalah dengan mengacu pada standar kompetensi Lulusan akuntansi yang ditunjuk oleh IFAC (*International Federation Of Accountants*), khususnya IES (*International Education Standards*), dalam hal ini IES 2, IES 3, IES 4 termasuk dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, sebaik apapun sistem yang dimiliki

oleh suatu instansi pemerintahan akan sia-sia apabila tidak di dukung oleh potensi Sumber Daya Manusia yang berkualitas seperti pendidikan, Pelatihan serta pengalaman.

3. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern adalah sistem yang dilaksanakan secara menyeluruh di pemerintah pusat dan daerah, dengan tujuan memberikan kepastian yang memadai bagi pencapaian tujuan organisasi melalui operasional yang efisien dan efektif, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset publik, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Menurut Emawati dan Budiyo (2019) Pengendalian intern didefinisikan sebagai sarana untuk mengarahkan, memantau dan mengukur sumber daya organisasi dan memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern mencakup kebijakan dan prosedur yang memungkinkan pencapaian tujuan dan memastikan atau memberikan informasi keuangan yang andal dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Unsur sistem pengendalian intern dalam peraturan pemerintahan mengacu pada unsur sistem pengendalian intern yang telah dipraktikkan di lingkungan pemerintahan di suatu negara, antara lain: Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, serta pemantauan. Dalam beberapa kasus, laporan keuangan sebagai informasi akan berguna jika informasi yang mereka miliki tersedia untuk pengambil keputusan pada waktu yang tepat. Jika ada penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

4. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas laporan keuangan secara terstruktur. Bagi pemerintah daerah, penyusunan laporan keuangan yang berkualitas merupakan suatu keharusan. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan tentang suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Gasperz, 2019). Pada saat yang sama, kualitas laporan keuangan terletak pada informasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja anggaran, arus kas, dan hasil keuangan entitas pelapor yang berguna bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya (Emawati dan Budiyo, 2019).

Laporan keuangan dianggap berkualitas jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, tidak memiliki definisi yang menyesatkan, menyajikan fakta secara jujur dan dapat mendukung pengambilan keputusan oleh pengguna dan dapat diandalkan, hingga Laporan Keuangan pernyataan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah mencerminkan tertib pengelolaan keuangan pemerintah daerah, termasuk tertib administrasi dan ketaatan pada prinsip. Indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik adalah memenuhi karakteristik seperti relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan kemudahan pemahaman (Rahayu, 2020). Sehingga, laporan keuangan berkualitas menunjukkan bahwa kepala daerah

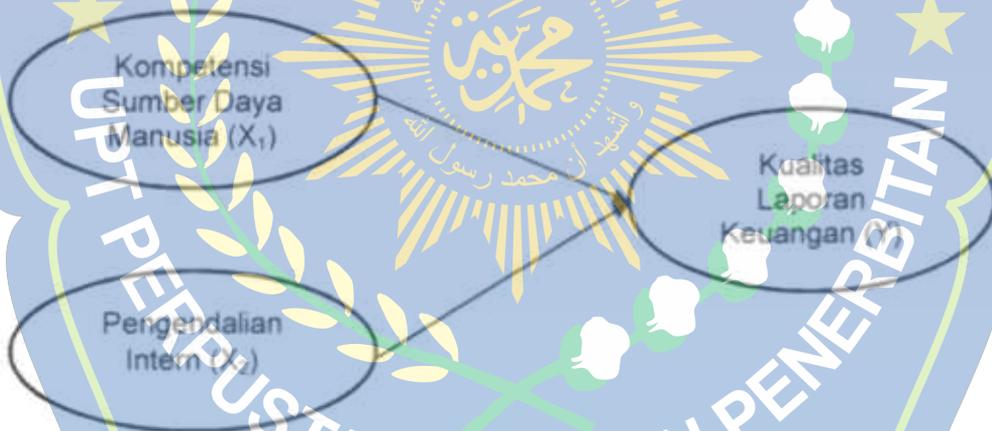
	<p>Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy</p>	<p>Manusia - Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan - Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah</p>	<p>penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ditunjukkan dengan t hitung = 8,049 dan $r^2 \times 1y = 0,388$, (2) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ditunjukkan dengan t hitung = 6,071 dan $r^2 \times 2y = 0,265$, (3) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ditunjukkan dengan t hitung = 5,949 dan $r^2 \times 3y = 0,258$, (4) Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY ditunjukkan</p>
--	--	--	---	---

					dengan persamaan regresi, F hitung = 23,133 dan $R^2_{y(1,2,3)}=0,410$.
6	(Putri, dkk, 2021)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep	- Kompetensi Sumber Daya Manusia - Pemanfaatan Teknologi Informasi - Pengawasan Keuangan Daerah - Pengendalian Intern	Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,057 > 0,05$, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,131 > 0,05$, pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$, dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
7	(Arnel, dkk, 2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	- Kompetensi Sumber Daya Manusia - Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan - Pemanfaatan teknologi informasi - Sistem Pengendalian Internal	Metode analisis data menggunakan pendekatan <i>Partial Sleast Square (PLS)</i> dalam hal ini akan menggunakan <i>software smart PLS 3.0</i> .	1) Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. 2) Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik standar akuntansi yang diterapkan maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan.

		Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)			3) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. 4) Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
8	(Trisnawati dan Nugraha, 2021)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada SOPD Pemerintah Kota Cimahi)	- Kompetensi Sumber Daya Manusia - Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.	1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. 3. Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.
9	(Lisda, dkk, 2018)	Pengaruh Implementasi Simda Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada	Implementasi SIMDA Desa - Sistem Pengendalian Internal Pemerintah - Kompetensi SDM	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), dan

laporan keuangan (Riandani, 2017). Pengendalian intern mencakup kebijakan dan prosedur yang memungkinkan pencapaian tujuan dan memastikan atau memberikan informasi keuangan yang andal dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, kapasitas sumber daya manusia untuk menerapkan sistem akuntansi sangat penting. Dalam proses penyusunan laporan keuangan diperlukan sumber daya manusia yang berkompeteren dan mampu memahami proses akuntansi dan bagaimana pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tercipta laporan keuangan laporan keuangan yang berkualitas (Sundan dan Rahayu, 2019).



Gambar 2.1
Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan yang baik, Kompetensi Sumber Daya Manusia sangat diperlukan, karena jika memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik maka hasil kinerja juga akan baik. Jika Kompetensi Sumber Daya Manusia pada lembaga yang menghasilkan LKPD kurang baik, maka kualitas LKPD yang dihasilkan tidak memenuhi standar (Sundari dan Rahayu, 2019). Oleh sebab itu, kompetensi sumber daya manusia yang baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ngurah, dkk. (2017); Oktaviyanti, dkk. (2017); Zubaidi, dkk. (2019) menemukan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sehingga berdasarkan dari uraian diatas dapat dirumuskan sebuah hipotesis :

H₁: Kompetensi Sumber daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian intern merupakan pedoman untuk melakukan dan mengukur efektivitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mencapai tujuannya. Untuk memastikan bahwa pengendalian berfungsi dengan baik dan memadai, pemantauan terus menerus harus dilakukan. Pengendalian internal mencakup kebijakan dan prosedur yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan memastikan atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Ernawati dan Budiyo, 2019). Penelitian yang

dilakukan oleh Trisnawati dan Nugraha (2021); Eriani, dkk, (2018); Gasperz (2019) menemukan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sehingga berdasarkan dari uraian diatas dapat dirumuskan sebuah hipotesis :

H₂: Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *eksplanatory research* sehingga dalam penelitian ini terdapat dua atau lebih variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Trisnawati dan Nugraha (2021) pendekatan kuantitatif mempunyai Tujuan untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan menelaah dampak variabel independen yang meliputi Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern dengan variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Pemerintah Kota Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar. Waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan yakni pada bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif (Putri, dkk, 2021) karena data yang digunakan berbentuk angka. Jenis data yang di peroleh dari hasil kuesioner yang telah di bagikan kepada Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berupa hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden (Irafah, dkk, 2020), Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Riandani, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 25 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kota Makassar yang terdiri dari 62 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Mardiyanthi, 2019). Sampel penelitian ini adalah Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar yang dimana pengambilan sampel ini berjumlah 62 orang.

Teknik pengambilan sampel atas responden dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berdasarkan dari sumber yang sengaja dipilih sesuai

23.	Dinas Pertanahan	2
24.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	2
25.	Dinas Sosial	3
Jumlah		62

Sumber : (Pemkot Makassar, 2019)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer. Kuesioner adalah daftar terstruktur dan pertanyaan yang diajukan kepada responden. Kuesioner diberikan kepada Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar tersebut kemudian skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner menggunakan skala likert 1-5 (Oktaviyanti, dkk, 2017), yaitu :

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	Kompetensi merupakan dasar bagi seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi dengan melengkapi prestasinya. Sumber Daya Manusia tanpa keterampilan tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien, produktif dan ekonomis. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia, waktu yang dibutuhkan untuk penulisan laporan keuangan dapat dihemat. (Rahman dan Permatasari, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi 2. Kompetensi 3. Keahlian 	Skala Likert
Pengendalian Intern (X_2)	Pengendalian Intern merupakan pengawasan yang dilakukan khususnya dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) agar sesuai dengan standar yang berlaku untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas. (Sundari dan Rahayu, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Pengendalian Intern 	Skala Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas pelaporan yang harus menunjukkan empat karakteristik yaitu relevansi, keandalan, komparabilitas, dan dapat dipahami (Armel, dkk, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami 	Skala Likert

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan uji kualitas data, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

1. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan kuesioner (Sundan dan Rahayu, 2019). Hasil uji validitas mengkorelasikan pendapat pertanyaan dengan variabel dependen ataupun variabel independen. Pengujian ini menggunakan kriteria $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya (Riandani, 2017).

b. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, dilakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan dua atau lebih pengukuran. Suatu instrumen dikatakan andal (*reliable*) jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen dikatakan reliabel (Riandani, 2017).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji model yang dianggap layak, atau tidak cocok untuk digunakan penelitian. Adapun beberapa pengujian asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk Uji apakah data terdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal (Riandani, 2017). Uji normalitas dibuat dengan metode Kormoglov Smirnov dengan melihat Nilai signifikan pada 0,05. Untuk nilai Signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ Kemudian terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linier berganda kesalahan pengganggu (e) memiliki varians yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat heterokedastisitas varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji Gletsjer yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel terikat dan variabel bebas dari model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi hetero maka hasil regresi tersebut harus menjadi tidak signifikan (Safriidha, 2020).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel

Sedangkan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak (Asril, 2017).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan agar dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Koefisien ini menerangkan seberapa penting hubungan yang terjadi antara variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Asril, 2017). Nilai R digunakan untuk mengetahui keeratn hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). Nilai korelasinya bisa dengan simbol negatif atau positif, yang menunjukkan bentuk atau arah hubungan yang terjadi. Meskipun nilai (R^2) berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (x) secara simultan didalam menjelaskan variabel terikat (y) (Safidha, 2020).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Makassar adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi yang dahulu disebut Ujung Pandang, terletak antara $119^{\circ}24'17'38''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}8'6'19''$ Lintang Selatan yang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Maros, sebelah Timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah Barat adalah Selat Makassar. Kota Makassar memiliki topografi dengan kemiringan lahan $0-2^{\circ}$ (datar) dan kemiringan lahan $3-15^{\circ}$ (bergelombang). Luas Wilayah Kota Makassar tercatat $175,77$ km persegi. Kota Makassar memiliki kondisi iklim sedang hingga tropis memiliki suhu udara rata-rata berkisar antara 26°C sampai dengan 29°C .

Kota Makassar adalah kota yang terletak dekat dengan pantai yang membentang sepanjang koridor barat dan utara dan juga dikenal sebagai "Waterfront City" yang didalamnya mengalir beberapa sungai (Sungai Tallo, Sungai Jeneberang, dan Sungai Pampang) yang kesemuanya bermuara ke dalam kota. Kota Makassar merupakan hamparan daratan rendah yang berada pada ketinggian antara $0-25$ meter dari permukaan laut. Dari kondisi ini menyebabkan Kota Makassar sering mengalami genangan air pada musim hujan, terutama pada saat turun hujan bersamaan dengan naiknya air pasang.

Secara administrasi Kota Makassar dibagi menjadi 15 kecamatan dengan 153 kelurahan. Di antara 15 kecamatan tersebut, ada tujuh kecamatan yang berbatasan dengan pantai yaitu Kecamatan Tamalate, Kecamatan Mariso, Kecamatan Wajo, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Tallo, Kecamatan Tamalanrea, dan Kecamatan Biringkanaya.

Batas-batas administrasi Kota Makassar adalah :

- Batas Utara: Kabupaten Maros
- Batas Timur: Kabupaten Maros
- Batas Selatan: Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
- Batas Barat: Selat Makassar

Secara umum topografi Kota Makassar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- a) Bagian Barat ke arah Utara relatif rendah dekat dengan pesisir pantai.
- b) Bagian Timur dengan keadaan topografi berbukit seperti di Kelurahan Antang Kecamatan Panakukang.

Perkembangan fisik Kota Makassar cenderung mengarah ke bagian Timur Kota. Hal ini terlihat dengan giatnya pembangunan perumahan di Kecamatan Biringkanaya, Tamalanrea, Manggala, Panakkukang, dan Rappocini.

2. Sejarah Pemerintah Kota Makassar

Pejabat walikota Kota Makassar dari sejak Pemerintahan Belanda sampai sekarang :

- a. Pemerintahan Kolonial Belanda :
 - 1) J.E. Dambrink (1918-1927)
 - 2) J.H.De Groot (1927-1931)
 - 3) G.H.J. Beikenkamp (1931-1932)
 - 4) Ir. F.C.Van Lier (1932-1933)
 - 5) Ch.H.Ter Laag (1933-1934)
 - 6) J.Leewis (1934-1936)
 - 7) H.F.Brune (1936-1942)
- b. Pemerintahan Jepang :

1) Yamasaki (1942-1945)

c. Pemerintahan NICA :

- 1) H.F. Brune (1945)
- 2) D.M. Van Zwieten (1945-1946)

d. Pemerintahan R.I.S :

- 1) J.M Qaimuddin (1950-1951)
- 2) J. Mewengkang (1951)

e. Pemerintahan Republik Indonesia :

- 1) Sampara Dg. Lili (1951-1952)
 - 2) Achmad Dara Syachruddin (1952-1957)
 - 3) M. Junus Dg. Mile (1957-1959)
 - 4) Latif Dg. Massikki (1959-1962)
 - 5) H. Arupala (1962-1965)
 - 6) Kol. H.M.Dg. Fatomo (1962-1976)
 - 7) Kol. Abustam (1976-1982)
 - 8) Kol. Jancy Raib (1982-1988)
 - 9) Kol. Suwahyo (1988-1993)
 - 10) H.A. Malik B. Masry, SE, MS (1994-1999)
 - 11) Drs. H.B. Amiruddin Maula, SH, Msi (1999-2004)
 - 12) Ir. H. Ilham Arief Sirajuddin, MM (2004-2008)
 - 13) Ir. H. Andi Herry Iskandar, MSi (2008-2009)
 - 14) Ir. H. Ilham Arief Sirajuddin, MM (2009-2014)
 - 15) Ir. H. Moh. Ramdhan Pomanto (2014-2019)
 - 16) Dr. Muhammad Iqbal Samad Suhaeb, S.E., M.T (2019-Sekarang)
3. Daftar SKPD Kota Makassar

a. Badan :

- 1) Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah
- 2) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 3) Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- 4) Badan Pendapatan Daerah
- 5) Badan Penelitian dan Pengembangan
- 6) Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah
- 7) Badan Perencana Pembangunan Daerah

b. Bagian :

- 1) Bagian Hukum dan HAM
- 2) Bagian HUMAS
- 3) Bagian Kesejahteraan Rakyat
- 4) Bagian Keuangan SETDA
- 5) Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
- 6) Bagian Organisasi dan Tata Laksana
- 7) Bagian Pemberdayaan Masyarakat
- 8) Bagian Perekonomian dan Kerja Sama
- 9) Bagian Perlengkapan
- 10) Bagian Protokol

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pendidikan

No.	Bidang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Akuntansi	32	51,6%
2	Manajemen	14	22,6%
3	Pertanian	-	-
4	Hukum	1	1,6%
5	Sosial	1	1,6%
6	Lainnya	14	22,6%
	Jumlah	62	100%

Sumber : (Data Primer yang diolah, 2022)

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memiliki bidang pendidikan pertanian. Adapun, jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan akuntansi yaitu sebanyak 32 orang atau sebesar 51,6%, jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan manajemen yaitu sebanyak 14 orang atau sebesar 22,6%, jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan hukum yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 1,6%, jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan sosial yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 1,6% dan jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan lainnya yaitu sebanyak 14 orang atau sebesar 22,6%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu responden dengan bidang pendidikan Akuntansi yaitu 32 orang.

5. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu Kepala Bagian (Kabag), Kepala Sub Bagian (Kasubag), bendahara, dan staff.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

No.	Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	<1 tahun	4	6,5%
2	1-3 tahun	10	16,1%
3	3-10 tahun	32	51,6%
4	>10 tahun	16	25,8%
Jumlah		62	100%

Sumber : (Data Primer yang diolah, 2022)

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pengalaman kerja yaitu <1 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 6,5%, jumlah responden dengan tingkat pengalaman kerja yaitu 1-3 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 16,1%, jumlah responden dengan tingkat pengalaman kerja yaitu 3-10 tahun sebanyak 32 orang atau sebesar 51,6%, dan jumlah responden dengan tingkat pengalaman kerja yaitu >10 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar %. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak dalam tingkat pengalaman kerja 3-10 tahun yaitu 32 orang dan jumlah responden yang paling sedikit dalam tingkat pengalaman kerja <1 tahun yaitu sebanyak 4 orang.

C. Deskripsi Jawaban Responden

1. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Analisis deskriptif responden mengenai variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel sikap rasional dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden Variabel Kompetensi SDM

X1	Kompetensi Sumber Daya Manusia										Skor	Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	29	46.77	31	50	2	3.23	0	0	0	0	275	4.44
X1.2	14	22.58	45	72.58	3	4.84	0	0	0	0	259	4.18
X1.3	24	38.71	37	59.68	1	1.61	0	0	0	0	271	4.37
X1.4	16	25.81	33	53.23	13	20.97	0	0	0	0	251	4.05
X1.5	25	40.32	35	56.45	2	3.23	0	0	0	0	271	4.37

Sumber : Output SPSS, 2022

2. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel Pengendalian Intern

Analisis deskriptif responden mengenai variabel Pengendalian Intern didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel sikap rasional dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengendalian Intern

X2	Pengendalian Intern										Skor	Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	25	40.32	35	56.45	2	3.23	0	0	0	0	271	4.37
X2.2	13	20.97	47	75.81	2	3.23	0	0	0	0	259	4.18
X2.3	22	35.48	39	62.90	1	1.61	0	0	0	0	269	4.34
X2.4	13	20.97	32	51.61	17	27.42	0	0	0	0	244	3.94
X2.5	20	32.26	38	62.90	3	4.84	0	0	0	0	265	4.27

Sumber : Output SPSS, 2022

3. Deskripsi jawaban responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis deskriptif responden mengenai variabel Kualitas Laporan Keuangan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada

responden. Variasi jawaban responden untuk variabel sikap rasional dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Y	Kualitas Laporan Keuangan										Skor	Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1.1	23	37.10	38	61.29	1	1.61	0	0	0	0	270	4.35
Y1.2	14	22.58	37	59.68	11	17.74	0	0	0	0	251	4.05
Y1.3	25	40.32	36	58.06	1	1.61	0	0	0	0	272	4.39
Y1.4	14	22.58	48	77.42	0	0.00	0	0	0	0	262	4.23
Y1.5	25	40.32	30	48.39	0	0.00	1	1.61	0	0	265	4.27

Sumber : Output SPSS, 2022

D. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Pengujian validitas instrument menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 25, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrument tersebut dikatakan valid. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada r_{hitung} lebih besar r_{tabel} dimana nilai r_{tabel} untuk sampel sebanyak 62 responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel

Variabel	Indikator	Nilai	Nilai	Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
Kompetensi Sumber Daya Manusia X_1	X1.1	0.73	0,210	Valid
	X1.2	0.678	0,210	Valid
	X1.3	0.754	0,210	Valid
	X1.4	0.836	0,210	Valid
	X1.5	0.761	0,210	Valid
Pengendalian Intern X_2	X2.1	0.759	0,210	Valid
	X2.2	0.668	0,210	Valid
	X2.3	0.737	0,210	Valid
	X2.4	0.75	0,210	Valid
	X2.5	0.772	0,210	Valid
Variabel	Indikator	Nilai	Nilai	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Y	Y.1	0.773	0,210	Valid
	Y.2	0.733	0,210	Valid
	Y.3	0.764	0,210	Valid
	Y.4	0.771	0,210	Valid
	Y.5	0.548	0,210	Valid

Sumber: Output SPSS, 2022

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's alpha*. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrument dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11 untuk sampel sebanyak 62 responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	0.807	Reliabel
Pengendalian Intern (X_2)	0.803	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.796	Reliabel

Sumber : Output SPSS, 2022

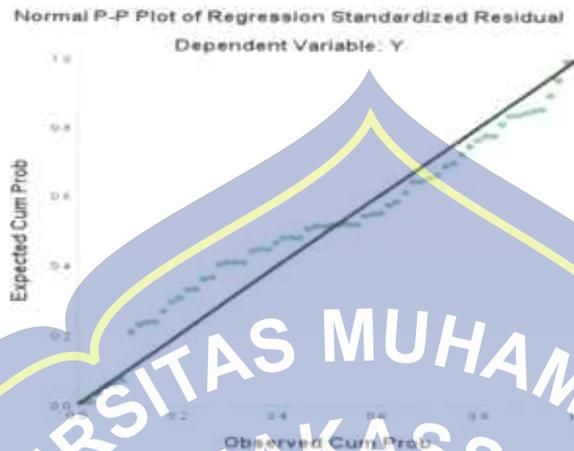
Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* atas variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,807, variabel Pengendalian Intern sebesar 0,803, dan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,796. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *histogram standardized residual* dan PP plot *standardized residual*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Pengendalian Intern (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, berikut ini adalah gambar grafik uji normalitas data pada grafik PP-Plot.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan grafik Normal P-P plot di atas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik normal P-P plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*. Nilai *tolerance* dikatakan rendah jika hasil nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Secara umum nilai cutoff digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya multikolonieritas dengan ditunjukkan nilai *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2016).

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0.995	1.005
	X2	0.995	1.005

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil perhitungan nilai Tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil *scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS,2022

Dari grafik *Scatterplot* yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2011).

F. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 for Windows, dapat dibuat persamaan sebagai berikut.

$$Y = 0,409 + 0,785X_1 + 0,115 X_2 + e$$

Dengan pengertian sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstan (0,409) artinya jika skor variabel Kompetensi Sumber daya Manusia dan Pengendalian Intern sama dengan 0, maka nilai Kualitas Laporan keuangan sebesar 0,409.

- 2) 0,785 (X_1) merupakan nilai koefisien regresi variabel X_1 terhadap Y artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,789 atau 78,9%.
- 3) 0,115 (X_2) merupakan nilai koefisien regresi variabel X_2 terhadap variabel Y artinya jika variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,115 atau 11,5%.

a. Uji Parsial (t)

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas data maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model telah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisis regresi berganda. Pengujian secara parsial (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah variabel Kompetensi Sumber daya Manusia dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
	(Constant)	0.409	0.396		1.033	0.306
1	X1	0.785	0.067	0.826	11.740	0.000
	X2	0.115	0.069	0.118	1.670	0.100

Sumber: Output SPSS, 2022

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Jika nilai t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh

terhadap variabel dependen. Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data pada tabel 4.13 diatas sehingga diperoleh :

1) Variabel X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 11,740 dengan tingkat signifikansi 0,00, menggunakan tingkat signifikan 1% ($<0,01$). Hal ini berarti H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia $<0,01$ ($0,00 < 0,01$) dan nilai t-hitung $> 1,296$ ($11,740 > 1,296$).

2) Variabel X2 (Pengendalian Intern) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 1,670 dengan tingkat signifikansi 0,10, menggunakan tingkat signifikansi 10% ($<0,10$). Hal ini berarti H_2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Pengendalian Intern $<0,10$ ($0,10 < 0,10$) dan nilai t-hitung $> 1,296$ ($1,670 > 1,296$).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Peneliti melakukan pengujian koefisien korelasi atau R dan pengujian koefisien determinasi atau R Square (R^2). Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu

diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data yang ada pada tabel 4.14 di bawah ini :

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	0.709	0.699	0.23693

Sumber: Output SPSS 2022

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) model 1 sebesar 0,842 atau 84,2%. Nilai *Adjusted R Square* (R^2) model 1 ini sebesar 69,9%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern sebesar 69,9%, sedangkan sisanya ($100\% - 69,9\% = 30,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

G. Pembahasan

Penelitian pengujian hipotesis yang menggunakan SPSS versi 25 ini menguji apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan dan apakah Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa secara pengujian persial antara variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern dengan variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio kompetensi sumber daya manusia akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, hipotesis yang diajukan yaitu, "Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan keuangan", dapat diterima.

Kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memenuhi standar yang ditetapkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Kompetensi Sumber daya manusia sangat diperlukan bagi suatu organisasi, karena sumber daya manusia berperan aktif terhadap operasional suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan. Proses keputusan terbaik yang dihasilkan oleh sumber daya manusia mewakili kinerja dan kemampuan pemecahan masalah di lingkungan pekerjaan dan jabatannya. Namun, dalam hal tersebut juga tidak terlepas dari ketepatan dalam proses menetapkan seorang pegawai dalam pekerjaan dan jabatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka semakin baik Kualitas laporan Keuangan, sehingga laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yaitu, "Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan", dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ngurah, dkk, (2017); Oktaviyanti, dkk, (2017); Zubaidi, dkk, (2019) yang menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,01.

2. Pengendalian Intern Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio pengendalian intern akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, hipotesis yang diajukan yaitu, "Pengendalian Intern Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan" dapat diterima.

Pengendalian Intern merupakan bagian integral dari tindakan dan aktivitas yang berkelanjutan yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya suatu tujuan organisasi dengan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan melakukan pemantauan internal, khususnya pada seluruh proses kegiatan audit, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya mengenai kinerja tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan jaminan

yang memadai bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan dengan tolak ukur yang ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mencapai tata pemerintahan yang baik. Sehingga semakin berkembang pengendalian intern maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yaitu, "Pengendalian Intern Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan", dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Trisnawati dan Nugraha (2021); Eriani, dkk. (2018); Gasperz (2019) yang menunjukkan Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,10.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada pembahasan mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar $0,00 < 0,01$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($11,740 > 1,296$). Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam pembuatan laporan keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Pengendalian Intern sebesar $0,10 < 0,10$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1,670 > 1,296$). Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa semakin baik Pengendalian Intern, maka perbaikan kualitas laporan keuangan semakin membaik pula.

B. Saran

1. Untuk para pegawai SKPD Kota Makassar khususnya pada bagian pengelolaan keuangan diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan dengan memberikan pelatihan-pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Armel, R., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 105–119.
- Asril, M. Y. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan*. <http://ejournal.uncen.ac.id/index.php/KEUDA/article/view/714>
- Eriani, V., Zamzami, & dan Enggar Dian, P. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Hari*. 1–13.
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blera. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.47824/jme.v1i2.10>
- Gasperz, J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan*, 5(2), 40–46.
- Ghozali, I. (2011). Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam.(2016) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/10.3923/ejtz-B-060238666>
- Irafah, S., Sari, E. N., Akuntansi, P. M., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2020). Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.21775>
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, Li. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Daerah (SIMDA) Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat)*. 569–574.
- Mardiyanthi, A. dwi. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kota Makassar*. 8(5).
- Ngurah, I. G., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian

Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 385–416.

- Oktaviyanti, M., Herawati, N. T., Wikrama, A., & Atmadja, T. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)*. 8.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Jurnal Nominal*, 6(2), 14–28. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Putri, U. A., Hafidhah, H., & Firmansyah, I. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 11–19. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1202>
- Rahayu, A. N. dan S. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan*.
- Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v3i1.11153>
- Riandani, R. (2017). *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)*. 4–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Safridha, M. aulia. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Lporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus BPKAD Provinsi Sumatera Utara)*. 5(1).
- Saraswati, D. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada SKPD Kota Semarang)*.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.
- Ternalemta, Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 2(1), 38–50.

Trisnawati, N. A., & Nugraha, A. A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada SOPD Pemerintah Kota Cimahi)* *The Effect of Human Resource Competence and The Government ' s Internal Control System on Th.* 1(3), 504–516.

Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.* 3(2), 68–76.



LAMPIRAN 2
HASIL PLAGIASI BAB PER BAB

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222, Telp. (0411) 869172, 8611981, Fax (0411) 862088

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa hasil plagiasi yang tersebut namanya di bawah ini adalah:

Nama : Sulah Nugraha Mursyidah
NIM : 10573112491
Program Studi : Akuntansi

Karya di atas:

No	Bab	Persentase	Ambar Batas
1	Bab 1	3%	10%
2	Bab 2	27%	25%
3	Bab 3	20%	10%
4	Bab 4	6%	10%
5	Bab 5	9%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Dokumen surat keterangan ini diberikan kepada user bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 April 2022
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
NURUL HUDA SAMP
(NIP. 196301011980031001)

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)869172,8611981, fax (0411)862088
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id

Hasil Plagiasi Bab 1



BAB 1 Auliah Nugraha
Mursyidah - 105731124918
by Tahap Tutup

Submission date: 21 Apr 2022 09:53AM (UTC+0700)
Submission ID: 181541995
File name: BAB_1_AULIAH_MUGRAHA_M.docx (19.18K)
Word count: 1267
Character count: 8567

BAB I Auliah Nugraha Mursyidah - 105731124918

ORIGINALITY

6% SIMILARITY INDEX  **5%** INTERNET SOURCES **2%** PUBLICATIONS **3%** STUDENT PAPERS

1 Submitted to Udayana University Student Paper 2%

2 NurFaidah NurFaidah, Novita Novita "ANALISIS TINGKAT KORUPSI PEMERINTAH DAERAH BERDASARKAN OPINION DAN TEMUAN AUDIT ATAS KELAMAHAN DAN KETIDAKPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN" Jurnal Akuntansi dan Keuangan 2022 Publication 1%

3 text-id-123dok.com Internet Source 1%

4 Depositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source 1%

5 nrt.bpk.go.id Internet Source 1%

6 online-jurnal.unja.ac.id Internet Source 1%

7 www.temanggungraja.go.id Internet Source 1%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 4/18



BAB II Aulia Nugraha Mursyidah - 105731124918

ORIGINALITY REPORT

17%



17%

20%

12%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper 3%
- 2 repository.uin-suka.ac.id Internet Source 3%
- 3 ejournal.wirarajournal.com Internet Source 2%
- 4 eprints.perbanas.ac.id Internet Source 2%
- 5 libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet Source 2%
- 6 Submitted to Sriwijaya University Student Paper 1%
- 7 123dok.com Internet Source 2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude bibliography On



Hasil Plagiasi Bab 3



BAB III Auliah Nugraha Mursyidah - 105731124918



1	Submitted to Udayana University	2%
2	repositori.usu.ac.id	2%
3	Vania Ardiya Holle, Agustinus Salle, Marcella Sanggita. "PENGARUH PENERAPAN STUDI AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua) JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH 2020"	2%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	2%
5	repositori.untirta.ac.id	1%



Exclude quotes On

Off

Exclude matches On

Off

Exclude bibliography On

Off



Hasil Plagiasi Bab 4



BAB IV Auliah Nugraha
Mursyidah - 105731124918

Submission date: 21-Apr-2024 19:44:41 AM (UTC+0700)
Submission ID: 1815973292
File name: BAB_IV_AULIAH_NUGRAHA_M.docx (17.2 KB)
Word count: 4223
Character count: 25017

BAB IV Auliah Nugraha Mursyidah - 105731124918



- 1 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 4%
- 2 Submitted to Garuda Indonesia Student Paper 2%

Exclude sources
Exclude bibliography



Hasil Plagiasi Bab 5



Submission date: 21-Apr-2022 06:31:41 (GMT+07:00)

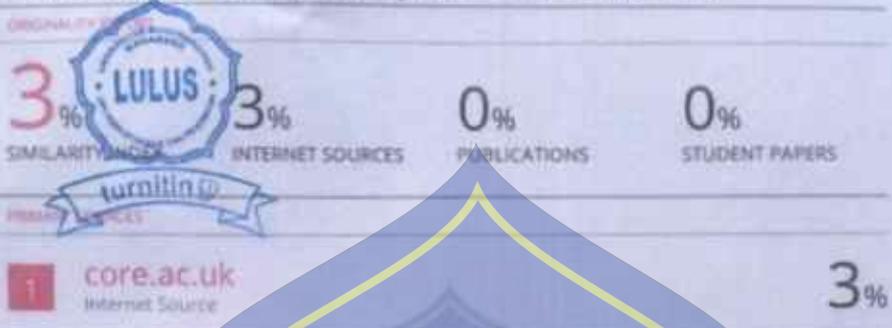
Submission ID: 1815973665

File name: BAB_V_AULIAH_NUGRAHA_M.docx (14.2K)

Word count: 24

Character count: 1634

BAB V Auliah Nugraha Mursyidah - 105731124918



LAMPIRAN 3

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN
INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA SKPD KOTA MAKASSAR**

Perihal : Permohonan pengisian kuesioner penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya:

Nama : Auliah Nugraha Mursyidah

NIM : 105731124918

No. HP/WA : 0823-4679-7670

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk melakukan penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD KOTA MAKASSAR"

Untuk itu, saya memohon ketersediaan bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembaran kuesioner secara lengkap yang dilampirkan bersama surat ini dan saya memohon maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Peneliti menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas seluruh jawaban dari bapak/Ibu/Saudara/i sesuai dengan etika penelitian. Peneliti memohon maaf jika

ada yang tidak berkenaan dengan adanya kuesioner ini. Atas perhatian, ketersediaan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Auliah Nugraha Mursyidah
105731124918



Bagian 1 : Identitas Responden

Petunjuk Pengisian

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/saudara/i untuk mengisi data kuesioner dengan memberi tanda centang (✓)

Identitas Responden

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : Pria Wanita

3. Usia :

20-30 Tahun 41-50 Tahun
 31-40 Tahun > 50 Tahun

4. Pendidikan Terakhir :

SD D3
 SMP S1
 SMA

5. Bidang Pendidikan :

Akuntansi Hukum
 Manajemen Sosial
 Lainnya

6. Pengalaman Kerja :

< 1 Tahun 3-10 Tahun
 1-3 Tahun > 10 Tahun

7. Pelatihan yang ditempuh Terkait Pada Tugas Profesi Anda

2 Kali 4 Kali
 3 Kali > 5 Kali

Bagian 2 : Pertanyaan

Dimohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memilih jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap tepat. Data ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Keterangan lembar kuesioner

- SS = Sangat Setuju (5)
 S = Setuju (4)
 KS = Kurang Setuju (3)
 TS = Tidak Setuju (2)
 STS = Sangat Tidak Setuju (1)

UALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X₁)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sebagian besar sumber daya manusia pengelola keuangan yang bekerja SKPD Pemerintah Kota Makassar berlatar belakang pendidikan keuangan					
2	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi					
3	Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan keuangan, sehingga kecakapan manajerial pegawai sumber daya manusia pengelola keuangan SKPD Pemerintah Kota Makassar meningkat.					
4	Materi pelatihan yang Saya ikuti					

	diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan					
5	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja					

PENGENDALIAN INTERN (X₂)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	SKPD Pemerintah Kota Makassar telah menerapkan Standar Operasi Prosedur (SOP) secara tertulis					
2	SKPD Pemerintah Kota Makassar telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi terhadap penilaian resiko					
3	SKPD Pemerintah Kota Makassar telah menerapkan pengendalian intern dan manajemen terhadap resiko kegiatan pengendalian					
4	SKPD Pemerintah Kota Makassar telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggungjawab					
5	SKPD Pemerintah Kota Makassar telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan untuk diaudit					
6	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					

QUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Laporan keuangan yang saya susun tepat waktu, sesuai pada SAP dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan saat ini dan masa yang akan datang serta mengoreksi keputusan masa lalu.					

2	<p>Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jujur, benar menggambarkan transaksi dan peristiwa lainnya, dan memenuhi kebutuhan para pengguna serta tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya dan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.</p>					
3	<p>Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.</p>					
4	<p>Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAP dari tahun ke tahun.</p>					
5	<p>Laporan keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.</p>					



LAMPIRAN 4

DATA PENELITIAN 62 RESPONDEN

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Jumlah	Rata-rata
1	5	3	4	4	4	20	4.00
2	4	4	4	4	5	21	4.20
3	4	4	4	4	4	20	4.00
4	5	4	5	4	5	23	4.60
5	4	4	4	4	4	20	4.00
6	4	5	4	4	5	22	4.40
7	5	4	4	4	5	22	4.40
8	4	4	5	4	4	21	4.20
9	4	4	4	4	4	20	4.00
10	4	4	4	4	4	20	4.00
11	4	4	4	4	3	19	3.80
12	5	4	5	4	5	23	4.50
13	4	4	4	3	4	19	3.80
14	4	5	4	4	4	21	4.20
15	4	4	4	4	4	20	4.00
16	4	4	4	3	4	19	3.80
17	4	4	4	3	4	19	3.80
18	3	3	3	3	4	16	3.20
19	4	4	5	4	4	21	4.20
20	4	4	4	3	4	19	3.80
21	4	4	4	4	4	20	4.00
22	4	4	4	4	4	20	4.00
23	5	5	5	5	5	25	5.00
24	4	4	4	4	4	20	4.00
25	5	4	5	3	4	21	4.20
26	5	4	4	4	4	21	4.20
27	4	4	4	3	4	19	3.80
28	4	4	4	3	4	19	3.80
29	5	4	4	4	4	21	4.20
30	5	4	4	4	4	21	4.20
31	5	4	5	5	5	24	4.80
32	5	5	5	5	5	25	5.00
33	4	4	4	4	4	20	4.00
34	5	5	5	5	5	25	5.00

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Jumlah	Rata-rata
35	5	5	5	5	5	25	5.00
36	5	5	5	5	5	25	5.00
37	4	4	5	5	5	23	4.60
38	5	4	5	4	5	23	4.60
39	3	4	4	3	3	17	3.40
40	4	3	4	3	4	18	3.60
41	5	5	5	5	5	25	5.00
42	5	5	5	4	4	23	4.60
43	4	4	4	4	5	21	4.20
44	5	5	5	5	5	25	5.00
45	4	4	4	4	5	21	4.20
46	5	5	5	5	5	25	5.00
47	5	4	5	5	5	24	4.80
48	4	4	5	4	4	21	4.20
49	4	4	4	4	4	20	4.00
50	5	5	4	5	5	24	4.80
51	5	5	5	5	5	25	5.00
52	5	4	5	5	5	24	4.80
53	5	4	5	3	4	21	4.20
54	5	4	4	4	4	21	4.20
55	4	4	4	3	4	19	3.80
56	4	4	4	3	4	19	3.80
57	5	4	4	4	4	21	4.20
58	5	4	4	4	4	21	4.20
59	5	4	5	5	5	24	4.80
60	5	5	5	5	5	25	5.00
61	4	4	4	4	4	20	4.00
62	4	4	4	4	5	21	4.20

Variabel Pengendalian Intern (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Jumlah	Rata-rata
1	4	4	4	4	4	20	4.00
2	4	4	4	4	4	20	4.00
3	4	4	4	3	4	19	3.80
4	4	4	4	3	4	19	3.80
5	3	3	3	3	4	16	3.20
6	4	4	5	4	4	21	4.20
7	4	4	4	3	4	19	3.80
8	4	4	4	4	4	20	4.00
9	4	4	4	4	4	20	4.00
10	5	5	5	5	5	25	5.00
11	4	4	4	4	4	20	4.00
12	5	4	5	3	4	21	4.20
13	5	4	4	4	4	21	4.20
14	4	4	4	3	4	19	3.80
15	5	4	5	3	5	22	4.40
16	4	4	4	4	4	20	4.00
17	4	5	4	4	5	22	4.40
18	5	4	4	4	5	22	4.40
19	4	4	5	4	4	21	4.20
20	4	4	4	4	4	20	4.00
21	4	4	4	4	4	20	4.00
22	4	4	4	4	3	19	3.80
23	5	4	5	3	5	22	4.40
24	4	4	4	3	4	19	3.80
25	4	5	4	4	4	21	4.20
26	4	4	4	4	4	20	4.00
27	4	4	4	3	4	19	3.80
28	4	4	4	3	4	19	3.80
29	4	4	5	4	4	21	4.20
30	4	4	4	4	4	20	4.00
31	5	5	4	5	5	24	4.80
32	5	5	5	5	5	25	5.00
33	5	4	5	5	5	24	4.80
34	5	4	5	3	4	21	4.20
35	5	4	4	4	4	21	4.20
36	4	4	4	3	4	19	3.80
37	4	4	4	3	4	19	3.80
38	5	4	4	4	4	21	4.20

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Jumlah	Rata-rata
39	5	4	4	4	4	21	4.20
40	5	4	5	5	5	24	4.80
41	5	4	4	4	4	21	4.20
42	5	4	5	5	5	24	4.80
43	5	5	5	5	5	25	5.00
44	4	4	4	4	4	20	4.00
45	5	5	5	5	5	25	5.00
46	5	5	5	5	5	25	5.00
47	5	5	5	5	5	25	5.00
48	4	4	5	5	5	23	4.60
49	5	4	5	4	5	23	4.60
50	3	4	4	3	3	17	3.40
51	4	3	4	3	4	18	3.60
52	5	5	5	5	5	25	5.00
53	5	5	5	4	4	23	4.60
54	4	4	4	4	5	21	4.20
55	5	5	5	5	5	25	5.00
56	4	4	4	4	4	20	4.00
57	4	4	4	4	4	20	4.00
58	4	4	4	4	3	19	3.80
59	5	4	5	4	5	23	4.60
60	4	4	4	3	4	19	3.80
61	4	5	4	4	4	21	4.20
62	4	4	4	4	4	20	4.00

Variabel Kualitas Laporan keuangan (Y)

Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Jumlah	Rata-rata
1	4	4	4	4	4	20	4.00
2	4	4	5	4	4	21	4.20
3	4	4	4	4	4	20	4.00
4	5	4	5	4	5	23	4.60
5	4	4	4	4	3	19	3.80
6	4	4	5	4	5	22	4.40
7	4	4	5	4	4	21	4.20
8	5	4	4	4	5	22	4.40
9	4	4	4	4	4	20	4.00
10	4	4	4	4	4	20	4.00
11	4	4	4	4	3	19	3.80
12	5	4	5	4	5	23	4.60
13	4	3	4	4	5	20	4.00
14	4	4	4	4	3	19	3.80
15	4	4	4	4	4	20	4.00
16	4	3	4	4	4	19	3.80
17	4	3	4	4	5	20	4.00
18	3	3	4	4	4	18	3.60
19	5	4	4	4	4	21	4.20
20	4	3	4	4	4	19	3.80
21	4	4	4	4	4	20	4.00
22	4	4	4	4	4	20	4.00
23	5	5	5	5	5	25	5.00
24	4	4	4	4	4	20	4.00
25	5	3	4	4	4	20	4.00
26	4	4	4	4	4	20	4.00
27	4	3	4	4	4	19	3.80
28	4	3	4	4	4	19	3.80
29	4	4	4	4	5	21	4.20
30	4	4	4	4	2	18	3.60
31	5	5	5	5	4	24	4.80
32	5	5	5	5	5	25	5.00
33	4	4	4	4	4	20	4.00
34	5	5	5	5	5	25	5.00
35	5	5	5	5	5	25	5.00
36	5	5	5	5	4	24	4.80
37	5	5	5	5	5	25	5.00
38	5	4	5	5	5	24	4.80

Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Jumlah	Rata-rata
39	4	3	3	4	5	19	3.80
40	4	3	4	4	4	19	3.80
41	5	5	5	5	4	24	4.80
42	5	4	4	4	4	21	4.20
43	4	4	5	4	4	21	4.20
44	5	5	5	4	5	24	4.80
45	4	4	5	4	5	22	4.40
46	5	5	5	5	5	25	5.00
47	5	5	5	5	4	24	4.80
48	5	4	4	5	5	23	4.60
49	4	4	4	4	4	20	4.00
50	4	5	5	4	5	23	4.60
51	5	5	5	5	5	25	5.00
52	5	5	5	5	5	25	5.00
53	4	4	4	4	5	19	3.80
54	4	4	5	4	5	22	4.40
55	4	4	5	4	4	21	4.20
56	5	4	4	4	5	22	4.40
57	4	4	4	4	4	20	4.00
58	4	4	4	4	4	20	4.00
59	4	4	4	4	3	19	3.80
60	5	4	5	4	5	23	4.60
61	4	3	4	4	5	20	4.00
62	4	4	4	4	3	19	3.80

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

Distribusi Jawaban Responden Variabel Kompetensi SDM

X1	Kompetensi Sumber Daya Manusia										Skor	Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	29	46.77	31	50	2	3.23	0	0	0	0	275	4.44
X1.2	14	22.58	45	72.58	3	4.84	0	0	0	0	259	4.18
X1.3	24	38.71	37	59.68	1	1.61	0	0	0	0	271	4.37
X1.4	16	25.81	33	53.23	13	20.97	0	0	0	0	251	4.05
X1.5	25	40.32	35	56.45	2	3.23	0	0	0	0	271	4.37

Sumber : Output SPSS, 2022

Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengendalian Intern

X2	Pengendalian Intern										Skor	Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	25	40.32	35	56.45	2	3.23	0	0	0	0	271	4.37
X2.2	15	20.97	47	75.81	2	3.23	0	0	0	0	259	4.18
X2.3	22	35.48	39	62.90	1	1.61	0	0	0	0	269	4.34
X2.4	13	20.97	32	51.61	17	27.42	0	0	0	0	244	3.94
X2.5	20	32.26	39	62.90	3	4.84	0	0	0	0	265	4.27

Sumber : Output SPSS, 2022

Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Y	Kualitas Laporan Keuangan										Skor	Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1.1	23	37.00	38	61.29	1	1.61	0	0	0	0	270	4.35
Y1.2	14	22.58	37	59.68	11	17.74	0	0	0	0	261	4.05
Y1.3	25	40.32	35	58.06	1	1.61	0	0	0	0	272	4.39
Y1.4	14	22.58	48	77.42	0	0.00	0	0	0	0	262	4.23
Y1.5	25	40.32	30	48.39	6	9.68	1	1.61	0	0	265	4.27

Sumber : Output SPSS, 2022

LAMPIRAN 5

Hasil Perhitungan SPSS 62 Responden

Uji validitas dan Reabilitas

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	38.3710	16.958	0.730		0.774
X1.2	38.6290	17.581	0.678		0.786
X1.3	38.4355	17.135	0.754		0.776
X1.4	38.7581	15.629	0.836		0.746
X1.5	38.4355	16.906	0.761		0.772
X1TOTAL	21.4032	5.163	1.000		0.861

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.807	.913	6

Variabel Pengendalian Intern (X2)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	37.8226	15.755	0.759		0.766
X2.2	38.0161	16.639	0.668		0.785
X2.3	37.8548	16.093	0.737		0.772
X2.4	38.2581	14.850	0.750		0.752
X2.5	37.9194	15.715	0.772		0.764
X2TOTAL	21.0968	4.843	1.000		0.846

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.803	.907	6

Variabel Kualitas laporan Keuangan (Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	38.2258	15.292	0.773		0.758
Y1.2	38.5323	14.679	0.733		0.749
Y1.3	38.1935	15.273	0.764		0.768
Y1.4	38.3548	15.905	0.771		0.770
Y1.5	38.3065	15.167	0.548		0.773
YTOTAL	21.2903	4.668	1.000		0.816

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.900	6

LAMPIRAN 6

Hasil Perhitungan SPSS 62 Responden

Uji Regresi linear berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0.409	0.396		1.033	0.306		
	X1	0.785	0.067	0.826	11.740	0.000	0.995	1.005
	X2	0.115	0.069	0.118	1.670	0.100	0.995	1.005

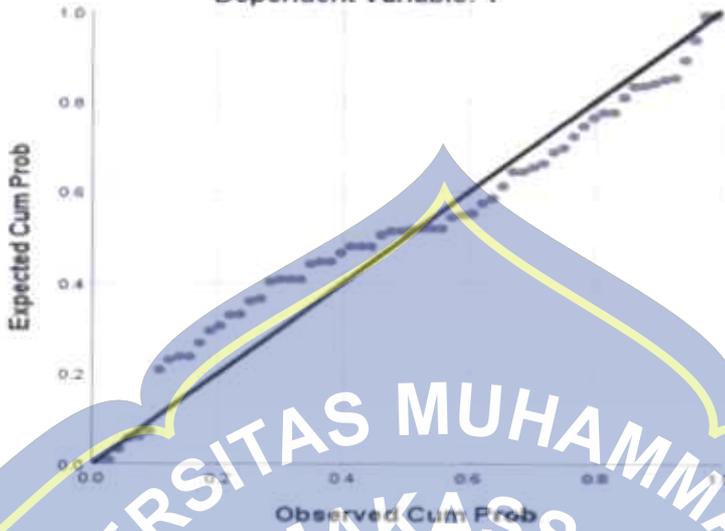
a. Dependent Variable: Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	0.709	0.699	0.23693

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y

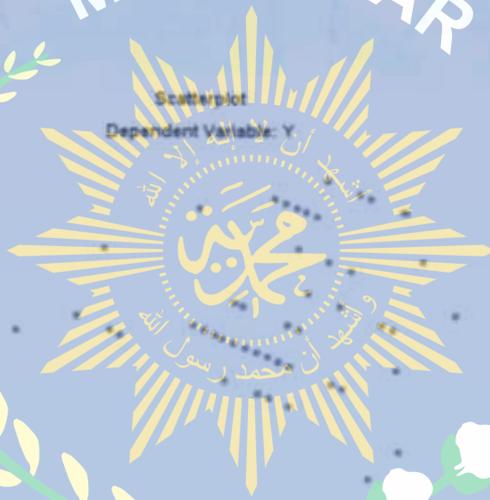


Regression Standardized Predicted Value

Scatterplot
Dependent Variable: Y

Regression Studentized Residual

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



R tabel uji Validitas

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3329	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2520	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3679
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3657
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3637
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2171	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

T tabel uji parsial (t)

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19302
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37155	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98751	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29124	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36896	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63155	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98635	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67696	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17290
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67685	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



AULIAH NUGRAHA MURSYIDAH, Dilahirkan di Barru Sulawesi Selatan pada tanggal 13 April 2000, penulis merupakan anak satu-satunya (tunggal), buah hati dari Ayahanda Syahrir dan Ibunda Nurmin. Penulis memulai pendidikan di TK Yayasan Karya Itci 2005 setelah tamat pada 2006 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar SD Inpres Barru 1, setelah tamat SD pada 2012, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Barru, kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 1 Barru, kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi dan menyelesaikan studi pada tahun 2022.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN